

# CATRA

MENGAYOMI DAN MENCERDASKAN

MAJALAH SETJEN WANTANNAS



EDISI XXIX/2019

## PELANTIKAN PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PERIODE 2019-2024



Ir. H. Joko Widodo

Prof Dr (HC) KH Ma'ruf Amin

DIASPORA BERTALENTA  
MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU

SETJEN WANTANNAS AJUKAN  
PEMBENTUKAN DKN DI RPJMN  
2020-2025

KEBIJAKAN SATU DATA  
INDONESIA

SALAM REDAKSI

# Selamat Hari PAHLAWAN

10 November



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan

Selamat Hari Pahlawan 10 November 2018. Bangsa ini tidak akan pernah berdiri tanpa jasa-jasa para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raganya. Hari ini untuk memperingati Pertempuran Surabaya yang terjadi pada tahun 1945, di mana para tentara dan milisi Indonesia yang pro-kemerdekaan berperang melawan tentara Britania Raya dan Belanda yang merupakan bagian dari Revolusi Nasional Indonesia. Hari nasional ini ditetapkan melalui Keppres No. 316 Tahun 1959 tanggal 16 Desember 1959.

Tugas kita saat ini adalah memberi makna baru kepahlawanan dan mengisi kemerdekaan sesuai dengan perkembangan zaman. Saat memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan, rakyat telah mengorbankan nyawanya. Kita wajib menundukkan kepala untuk mengenang jasa-jasa mereka. Karena itulah hari Pahlawan harus kita peringati dan refleksikan. Namun, kepahlawanan tidak hanya berhenti di sana. Dalam mengisi kemerdekaan pun kita dituntut untuk menjadi pahlawan. Pahlawan untuk negara, untuk masyarakat, untuk keluarga, terlebih menjadi pahlawan untuk diri sendiri.

## DAFTAR ISI

### TAJUK UTAMA

8 DIASPORA BERTALENTA MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU



### OPINI

12 SEMANGAT SUMPAH PEMUDA ala MILENIAL



### KEBIJAKAN PEMERINTAH

14 KEBIJAKAN SATU DATA INDONESIA



### INFO KITA

16 SETJEN WANTANNAS AJUKAN PEMBENTUKAN DKN DI RPJMN 2020-2025



18 PERINGATAN HARI KESAKTIAN PANCASILA BERSAMA RADIO PPI



19 MONEV KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK LEMBAGA PUBLIK 2019



20 PENATARAN BELA NEGARA SETJEN WANTANNAS BERSAMA ESQ



### TAHUKAH ANDA

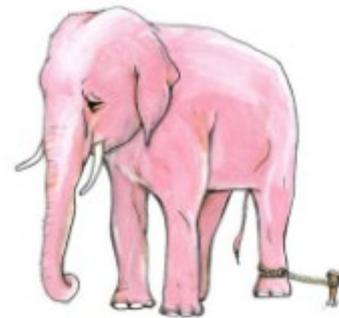
22 YANG UNIK DI HANOI



24 HARI BATIK NASIONAL



## Inspirasi Bulan Juni



### Gajah Yang Terikat

Seorang pria lewat didepan gajah, ia tiba-tiba berhenti, bingung oleh fakta bahwa makhluk-makhluk besar sedang terikat oleh tali kecil yang terikat di kaki depan mereka. Tidak ada rantai, tidak ada kandang. Itu jelas bahwa gajah bisa, kapan saja, melepaskan diri dari ikatan mereka tetapi untuk beberapa alasan, mereka tidak bisa.

Dia melihat seorang pelatih di dekatnya dan bertanya mengapa hewan-hewan ini hanya berdiri di sana dan tidak berusaha untuk melarikan diri. "Yah," kata pelatih, "ketika mereka masih sangat muda dan jauh lebih kecil kita menggunakan ukuran tali yang sama untuk mengikat mereka dan, pada usia itu, itu cukup untuk menahan mereka. Saat mereka tumbuh dewasa, mereka dikondisikan untuk percaya bahwa mereka tidak dapat melepaskan diri. Mereka percaya tali masih bisa menahan mereka, sehingga mereka tidak pernah mencoba untuk membebaskan diri."

Pria itu kagum, hewan-hewan ini bisa setiap saat membebaskan diri dari ikatan mereka tetapi karena mereka percaya bahwa mereka tidak bisa, mereka terjebak tepat di mana mereka berada.

Seperti gajah, **berapa banyak dari kita menjalani hidup tergantung ke suatu keyakinan bahwa kita tidak bisa melakukan sesuatu, hanya karena kita gagal sekali sebelumnya?**

Kegagalan adalah bagian dari pembelajaran; seharusnya kita tidak pernah menyerah perjuangan dalam hidup.

**Pelindung** : Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Ir. Achmad Djamaludin, M.A.P

**Penanggung Jawab** : Kepala Biro Persidangan, Sistem Informasi, dan Pengawasan Internal Laksma TNI Gregorius Agung W. D., M.Tr (Han)

**Redaktur** : dr. Riswandi, MM

**Penyunting/Editor** : Desi Fajar Nita, S.Sos., Natalina Pakpahan, S.I.Kom.

**Desain Grafis** : Tadjudin Pane

**Fotografer** : Efendi, Fauziah Nurunnajmi, S.E

**Sekretariat** : Kolonel Inf Didik Sugiantoro, Hari Limanto, Hasan Basri

Redaksi:

**MAJALAH CATRA**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 15

Jakarta Pusat - 10110

Telp. 021-3863983 Fax 021-3441683

email: rodangmas@dkn.go.id



## **PRESIDEN JOKO WIDODO DAN WAKIL PRESIDEN MA'RUF AMIN RESMI DILANTIK**

Presiden Joko Widodo dan K.H. Ma'ruf Amin resmi mengemban jabatan sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI periode 2019-2024. Keduanya dilantik dalam Sidang Paripurna Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) RI yang digelar di Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Minggu, 20 Oktober 2019.

Tepat pukul 15.30 WIB, prosesi acara pelantikan presiden dan wakil presiden dimulai dengan pengumandangan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Sidang paripurna kemudian dibuka oleh Ketua MPR Bambang Soesatyo.

Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden terpilih K.H. Ma'ruf Amin kemudian mengucapkan sumpah jabatan.

"Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang

dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa," kata Presiden Jokowi mengucapkan sumpahnya.

"Demi Allah, saya bersumpah akan memenuhi kewajiban Wakil Presiden Republik Indonesia dengan sebaik-baiknya dan seadil-adilnya, memegang teguh Undang-Undang Dasar dan menjalankan segala undang-undang dan peraturannya dengan selurus-lurusnya serta berbakti kepada nusa dan bangsa," kata Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

Usai pengucapan sumpah, Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin kemudian menandatangani berita acara. Setelah seluruh pimpinan MPR menandatangani, Ketua MPR Bambang Soesatyo menyerahkan berita acara tersebut masing-masing kepada Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin.

Pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin dilantik sesuai dengan Keputusan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Nomor



*Ir. H. Joko Widodo*  
*Presiden Republik Indonesia*



*K. H. Ma'ruf Amin*  
*Wakil Presiden Republik Indonesia*

1185/PL.01.9\_KPT/06/KPU/VI/2019. Keduanya berhasil memenangkan pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2019 setelah meraih 85.607.362 suara atau 55,5 persen suara sah.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan lima hal prioritas untuk dikerjakan pada periode kedua pemerintahannya.

- Pertama, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Membangun SDM yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Kedua, pembangunan infrastruktur. Infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, yang mempermudah akses ke kawasan wisata, yang mendongkrak lapangan kerja baru, yang mengakselerasi nilai ekonomi.
- Ketiga, Pemerintah akan mengajak DPR menerbitkan 2 undang-undang besar. Pertama, Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja. Kedua, Undang-Undang Pemberdayaan UMKM.
- Keempat, penyederhanaan birokrasi. Investasi untuk penciptaan lapangan kerja akan diprioritaskan.
- Kelima, transformasi ekonomi. Bertransformasi dari ketergantungan pada sumber daya alam menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi

kemakmuran bangsa, demi keadilan sosial, bagi seluruh rakyat Indonesia.

Turut hadir dalam acara pelantikan presiden dan wakil presiden tersebut antara lain Presiden ke-5 RI Megawati Soekarnoputri, Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono, Wakil Presiden ke-9 RI Hamzah Haz, Wakil Presiden ke-11 RI Boediono, dan Wakil Presiden ke-10 dan ke-12 RI Jusuf Kalla. Selain itu tampak hadir Prabowo Subianto, Sandiaga Uno, dan sejumlah pimpinan partai politik.

Hadir pula para kepala negara, kepala pemerintahan, atau utusan khusus negara-negara sahabat antara lain Sultan Brunei Darussalam Hassanal Bolkiah, Raja Eswatini Mswati III, Perdana Menteri (PM) Malaysia Mahathir Mohamad, PM Australia Scott Morrison, PM Singapura Lee Hsien Loong, dan PM Kamboja Hun Sen.

***“Pura babbara’ sompeku,  
Pura tangkisi’ golikku”.***  
***Layarku sudah terkembang,  
kemudiku sudah terpasang.  
Kita bersama menuju Indonesia  
maju.***

***- Joko Widodo***

***#BersamaIndonesiaMaju***

# Susunan Kabinet Indonesia Maju 2019-2024

Presiden Jokowi Widodo mengumumkan susunan kabinetnya yang diberi nama Kabinet Indonesia Maju di Istana Negara, Jakarta, Rabu (23/10/2019). Pengumuman dan pengenalan para calon menteri dilakukan Jokowi bersama Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Berikut susunan lengkap Kabinet Indonesia Maju.



**MAHFUD MD**  
Menteri Koordinator  
Politik, Hukum dan  
Keamanan



**AIRLANGGA HARTARTO**  
Menteri Koordinator  
Perekonomian



**MUHADJIR EFFENDY**  
Menteri Koordinator  
Bidang Pembangunan  
Manusia dan Kebudayaan



**LUHUT B. PANDJAITAN**  
Menteri Koordinator  
Bidang Kemaritiman  
dan Investasi



**PRABOWO SUBIANTO**  
Menteri Pertahanan



**PRATIKNO**  
Menteri Sekretaris Negara



**TITO KARNAVIAN**  
Menteri Dalam Negeri



**RETNO LP MARSUDI**  
Menteri Luar Negeri



**JENDERAL  
FACHRUL RAZI**  
Menteri Agama



**YASONNA LAOLY**  
Menteri Hukum dan  
Hak Asasi Manusia



**SRI MULYANI**  
Menteri Keuangan



**NADIEM MAKARIM**  
Menteri Pendidikan  
dan Kebudayaan



**DR TERAWAN**  
Menteri Kesehatan



**JULIARI BATUBARA**  
Menteri Sosial



**IDA FAUZIAH**  
Menteri Tenaga Kerja



**AGUS GUMIWANG  
KARTASASMITA**  
Menteri Perindustrian



**AGUS SUPARMANTO**  
Menteri Perdagangan



**ARIFIN TASFIR**  
Menteri Energi dan  
Sumber Daya Mineral  
(ESDM)



**BASUKI HADIMULJONO**  
Menteri Pekerjaan Umum  
dan Perumahan Rakyat  
(PUPR)



**BUDI KARYA SUMADI**  
Menteri Perhubungan



**JOHNNY G. PLATE**  
Menteri Komunikasi  
dan Informasi



**SYAHRUL SYAHRIL LIMPO**  
Menteri Pertanian



**SITI NURBAYA**  
Menteri Lingkungan  
Hidup dan Kehutanan



**EDHY PRABOWO**  
Menteri Kelautan  
dan Perikanan



**ABDUL HALIM  
ISKANDAR**  
Menteri Desa dan  
Pembangunan  
Daerah Tertinggal  
dan Transmigrasi  
(PDTT)



**SOFYAN DJAJIL**  
Menteri Agraria  
Tata Ruang  
(ATR)/Kepala  
Badan Pertanahan  
Nasional (BPN)



**SUHARSO MONOARFA**  
Menteri Perencanaan  
Pembangunan Nasional  
(PPN)/Kepala Bappenas



**TJAHJO KUMOLO**  
Menteri Pendayagunaan  
Aparatur Negara dan  
Reformasi Birokrasi  
(PAN-RB)



**ERICK THOHIR**  
Menteri BUMN



**TETEN MASDUKI**  
Menteri Koperasi  
dan UKM



**WISHNUTAMA**  
Menteri Pariwisata  
dan Ekonomi Kreatif



**I GUSTI AYU BINTANG  
DARMAWATI**  
Menteri Pemberdayaan  
Perempuan dan  
Perlindungan Anak



**BAMBANG  
BRODJONEGORO**  
Menteri Riset, Teknologi,  
dan Pendidikan Tinggi  
Indonesia



**ZAINUDIN AMALI**  
Menteri Pemuda dan  
Olahraga



**MOELDOKO**  
Kepala Staf dan  
Kepresidenan



**PRAMONO ANUNG**  
Sekretaris Kabinet



**BAHLIL LAHADALIA**  
Kepala Badan  
Koordinasi dan  
Penanaman Modal  
(BKPM)



**BURHANUDDIN**  
Jaksa Agung

# Susunan Wakil Menteri Kabinet Indonesia Maju 2019-2024

Presiden Joko Widodo mengumumkan nama-nama Wakil Menteri Kabinet Indonesia Maju. Di dampingi Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin, Jokowi membacakan satu-satu nama wakil menteri periode 2019-2024.

Sama seperti saat mengumumkan menteri, Jokowi juga memperkenalkan 12 wakil menterinya sambil duduk lesehan di tangga Istana Merdeka, Jakarta, Jumat (25/10/2019).

Jokowi dan Ma'ruf Amin mengenakan jas hitam dengan kemeja putih plus dasi di dalamnya. Sementara wakil menterinya mengenakan kemeja putih dipadu dasi, kecuali Angela Tanoesoedibjo yang mengenakan kebaya merah. Angela adalah satu-satunya perempuan di jajarannya wakil menteri.

**Berikut susunan 12 Wakil Menteri Kabinet Indonesia Maju 2019-2024 yang diumumkan Presiden Jokowi:**

Wakil Menteri Luar Negeri Mahendra Siregar  
Wakil Menteri Pertanian Sakti Wahyu Trenggono

Wakil Menteri Agama Zainut Tauhis Saadi

Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga

Wakil Menteri PUPR Wempi Wetipo

Wakil Menteri Lingkungan Hidup Alue Dohong

Wakil Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Budi Arie Setiadi

Wakil Menteri Agraria Tata Ruang dan Wakil Kepala BPN Surya Chandra.

Wakil Menteri BUMN Budi Gunadi Sadikin dan Kartika Wirjoatmodjo

Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Angela Tanoesoedibjo

  <b>Sakti Wahyu Trenggono</b> Wakil Menteri Pertahanan	  <b>Mahendra Siregar</b> Wakil Menteri Luar Negeri	  <b>Suahasil Nazara</b> Wakil Menteri Keuangan
  <b>Zainut Tauhid Sa'adi</b> Wakil Menteri Agama	  <b>Kartika Wirjoatmodjo</b> Wakil Menteri BUMN	  <b>Budi Gunadi Sadikin</b> Wakil Menteri BUMN
  <b>Jerry Sambuaga</b> Wakil Menteri Perdagangan	  <b>John Wempi Wetipo</b> Wakil Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	  <b>Alue Dohong</b> Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
  <b>Budi Arie Setiadi</b> Wakil Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi	  <b>Surya Tjandra</b> Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Wakil Kepala Badan Pertanahan Nasional	  <b>Angela Herliani Tanoesoedibjo</b> Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

# DIASPORA BERTALENTA MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU



PRESIDEN JOKO WIDODO DENGAN DIASPORA INDONESIA DI VIETNAM, SEPTEMBER 2018

**Visi Indonesia** yang disampaikan Presiden terpilih Jokowi dan Ma'ruf Amin dalam acara bertajuk "Visi Indonesia 2019-2024" di Sentul, Bogor, 14 Juli 2019 sebagai merupakan arah kebijakannya di periode kedua pemerintahannya. Visi ini diharapkan dapat membawa Indonesia dalam menghadapi tantangan fenomena global yang dinamis, cepat, kompleks, berisiko, dan penuh kejutan. Indonesia diharapkan menjadi negara yang makin produktif, berdaya saing, dan mampu mengikuti beragam perubahan dengan meninggalkan cara-cara lama yang monoton, linier, dan terjebak di zona nyaman dalam bernegara.

Presiden RI secara khusus menyampaikan bahwa Pemerintah akan membentuk lembaga yang khusus untuk mengembangkan talenta SDM Indonesia baik yang ada di dalam negeri maupun diaspora. Penekanan pada SDM ini sangat penting mengingat bangsa Indonesia saat ini tengah memasuki periode bonus demografi, yaitu struktur demografi di mana populasi umur muda mendominasi keseluruhan jumlah populasi. Menurut beberapa sumber, pada 2018 ini jumlah penduduk Indonesia sekitar 265 juta jiwa. Untuk kelompok milenial, mereka yang berumur 11-40 tahun, mencapai 118.484.500 jiwa atau sekitar 48,5%. Kalau ditambah generasi alfa (tahun kelahiran mulai dari 2010) menjadi 166.092.600 jiwa atau sekitar 66% dari total populasi. Mereka berada di usia produktif yang seharusnya merupakan bonus dan diberdayakan bagi pembangunan Indonesia masa depan. Fokus meningkatkan pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi syarat dasar Indonesia untuk bisa memimpin di kancah global.

"Peran diaspora Indonesia saat ini yang berjumlah kurang lebih 8 juta orang tersebar di berbagai negara perlu dioptimalkan secara sinergis. Penyebaran diaspora yang luas dengan kepemilikan kemampuan talenta yang tinggi dan berhasil di luar negeri perlu dikelola dengan baik guna percepatan pembangunan nasional di dalam negeri."



Pembahasan Diaspora bertalenta mewujudkan Indonesia Maju oleh Kapokja Brigjen TNI Syachriyal Siregar dengan mengundang Dubes Foster Gultom

"Peran diaspora Indonesia saat ini yang berjumlah kurang lebih **8 juta** orang tersebar di berbagai negara perlu dioptimalkan secara sinergis. Penyebaran diaspora yang luas dengan kepemilikan kemampuan talenta yang tinggi dan berhasil di luar negeri perlu dikelola dengan baik guna percepatan pembangunan nasional di dalam negeri."

## Definisi Diaspora

Definisi Diaspora atau Masyarakat Indonesia Di Luar Negeri sesuai **Perpres Nomor 76 Tahun 2017** adalah Warga Negara Indonesia serta Orang Asing yang menetap dan/atau bekerja di luar negeri. Warga Negara Indonesia disingkat WNI adalah orang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. Sedangkan orang Asing adalah orang yang bukan WNI yang mencakup eks WNI, anak eks WNI, dan warga negara asing yang orang tua kandungnya WNI yang menetap dan/atau bekerja di luar negeri.

Peran diaspora dalam persaingan di era globalisasi saat ini tidak hanya pada aspek teknologi semata, namun terjadi disemua aspek kehidupan meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi sosial budaya dan pertahanan keamanan.

Masing - masing aspek merupakan satu kesatuan yang memiliki interdependensi yang berkaitan. Persaingan yang semakin ketat tersebut dapat berpotensi menimbulkan praktek kolonialisme terhadap negara yang kalah dalam persaingan yang umumnya akan menjadi pasar negara-negara yang kuat dan maju.

Peran diaspora Indonesia saat ini yang berjumlah kurang lebih 8 juta orang tersebar di berbagai negara perlu dioptimalkan secara sinergis. Penyebaran diaspora yang luas dengan kepemilikan kemampuan talenta yang tinggi dan berhasil di luar negeri perlu dikelola dengan baik guna percepatan pembangunan nasional di dalam negeri. Network/jaringan para diaspora yang luas dan didukung keterampilan yang mumpuni akan mendorong percepatan pembangunan nasional dalam mencapai tujuan nasional bangsa untuk mewujudkan keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat.



Jokowi dan Iriana Jokowi bertemu dengan pelajar Indonesia di Sydney, Australia, 2018

## Lembaga Khusus Diaspora

Belum adanya Lembaga struktural pemerintah yang memiliki tugas manajemen talenta SDM nasional yang khusus mengelola potensi SDM bertalenta di dalam negeri maupun SDM diaspora. Realitas pembinaan diaspora oleh beberapa K/L sudah ada namun masih bersifat sektoral misalnya di Kementerian Luar Negeri terdapat Staf Ahli Sosial Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Di Luar Negeri, dan Subdit Pemberdayaan Masyarakat Indonesia di Luar Negeri pada Direktorat Diplomas Publik. Ketiadaan badan tersebut berpengaruh pada pemanfaatan diaspora yang tidak optimal dan kesulitan dalam pelaporan maupun penyaluran diaspora yang bertalenta pada saat kembali ke Indonesia atas keinginan sendiri maupun program pemerintah. Kenyataan di lapangan terdapat berbagai kegiatan K/L di luar negeri yang membutuhkan peran dan dukungan diaspora seperti promosi pariwisata, ekspo investasi, kerja sama riset, pembinaan tenaga kerja Indonesia dan sebagainya.

Dengan adanya badan struktural tersebut yang diawaki dari berbagai unsur kementerian terkait akan memudahkan sinergi, koordinasi dan sinkronisasi dalam pemberdayaan SDM bertalenta secara maksimal.

Dalam hal ini, Badan tersebut juga dapat mengatasi "critical occupancy list" terhadap jabatan/posisi tertentu yang membutuhkan keahlian khusus yang belum tersedia di dalam

negeri namun dapat diisi oleh diaspora dengan talenta khusus sesuai keahliannya.

ekosistem pembinaan diaspora belum efektif dan kondusif. Potensi diaspora yang tinggi dalam berbagai bidang kegiatan belum diberdayakan secara efektif dalam artian belum mencakup pembinaan yang maksimal dari tahap perencanaan hingga pelaksanaannya termasuk dimensi bidang pengabdian yang bisa disiapkan. Kebijakan strategis pemerintah yang menarik para diaspora untuk membantu pembangunan juga belum banyak dikeluarkan. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kontribusi yang diberikan kepada pemerintah, meskipun disatu sisi aspek pengamanan jangka panjang tetap harus dipertimbangkan seperti pengeluaran kebijakan dwi kewarganegaraan yang masih menimbulkan polemik.

Demikian juga bagi diaspora yang bertalenta tinggi masih sulit diajak kembali ke tanah air membangun bangsa secara langsung. Perbedaan budaya, cara pandang, strata sosial, income keuangan dan peran keilmuan dalam berkarier di dalam negeri menjadi faktor utama sedikitnya jumlah diaspora yang kembali ke tanah air. Terdapat juga sejumlah diaspora yang sukses di luar negeri yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pembangunan Indonesia namun esensi keterlibatan mereka masih kurang optimal.

JK menyarankan kepada diaspora-diaspora Indonesia untuk tidak buru-buru kembali ke Indonesia apalagi untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN), saat membuka acara Simposium Cendekiawan Kelas Dunia 2019 di Kantor Wapres, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Senin (19/8/2019).



## Penanaman Semangat Nasionalisme

Belum optimalnya penanaman semangat nasionalisme dan patriotisme kepada para diaspora. Penyebaran masyarakat diaspora yang luas menyebabkan pembinaan diaspora secara fisik dan tatap muka belum maksimal.

Peran perwakilan negara di luar negeri belum sepenuhnya dapat menjangkau keberadaan masyarakat Indonesia, terutama dalam berinteraksi secara langsung. Kondisi tersebut sangat berpengaruh pada kadar nasionalisme para diaspora yang ada. Terlebih banyak ideologi dan pengaruh informasi asing yang diterima selama tinggal di luar negeri dan cenderung berpotensi menggerus nilai-nilai dasar bela negara diaspora.

Keberadaan teknologi tinggi bidang informasi dan komunikasi cukup membantu untuk mengatasi rendahnya frekuensi pertemuan fisik secara langsung. Realitasnya banyak para diaspora yang berkembang dan sukses dengan kekuatan sendiri sehingga menumbuhkan sikap apatisme terhadap perkembangan dalam negeri.

Meskipun juga terdapat sebagian diaspora yang memiliki kecintaan dan niatan untuk membangun negerinya akan tetapi mengalami kesulitan menyalurkan aspirasi dan potensi yang dimiliki.

## Data Belum Terinventarisasi

Data potensi diaspora belum terinventarisir dan terstruktur dalam suatu database. Potensi diaspora yang diyakini sangat besar dan tersebar di berbagai negara masih belum terdata dengan baik. Penerbitan kartu diaspora atau Kartu MILN (KMILN) dengan harapan dapat diperoleh database diaspora yang lengkap dan akurat juga belum berjalan secara maksimal.

Sosialisasi untuk memberikan pemahaman pentingnya kartu diaspora perlu ditingkatkan dengan mensinergikan peran perwakilan pemerintah di luar negeri (KBRI, Konsulat Jenderal RI, Konsulat RI dan Konsul Kehormatan RI), dan organisasi diaspora dan komunitas masyarakat Indonesia di luar negeri.

Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) berpesan kepada diaspora Indonesia untuk tidak buru-buru kembali ke tanah air. Belajar dari negara-negara lain, JK berharap diaspora Indonesia justru melebarkan sayap Indonesia di berbagai negara.

JK mengharapkan, diaspora Indonesia mesti melihat pengalaman diaspora dari negara lain. Lantaran, banyak negara yang menerapkan konsep diaspora untuk memperkuat negara.

"Kita agak iri sedikit, saya berpendapat, saudara-saudara diaspora tak perlu masuk kembali. Silakan saja ke mana-mana. Belajar dari pengalaman banyak negara," jelas JK saat membuka acara Simposium Cendekiawan Kelas Dunia 2019 di Kantor Wapres, Jalan Medan Merdeka Utara, Jakarta Pusat, Senin (19/8/2019).

JK tidak memungkiri kehebatan konsep diaspora bisa memajukan ekonomi India dan China. Ia mencontohkan, banyaknya 'chintown' di berbagai negara sebagai bentuk banyaknya warga negara China yang bermukim di sejumlah negara.

Kemudian diaspora India di Amerika Serikat juga jumlahnya tidak sedikit. Diaspora dari Indonesia juga berhasil menjadi eksekutif tertinggi di berbagai perusahaan ternama.

"India, di samping banyak ke Amerika Serikat, dia CEO dari India, Google, Microsoft, Pepsi, Cola, Citibank, macam-macam. Begitu hebat diaspora mereka," tuturnya.

Negara tetangga pun merasakan keuntungan dari diaspora-diaspora yang bermukim di negara lain. Seperti Filipina yang memiliki 20 persen Gross Domestic Product (GDP)-nya disumbangkan dari diaspora.

Dengan begitu, JK menyarankan kepada diaspora-diaspora Indonesia untuk tidak buru-buru kembali ke Indonesia apalagi untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN).

"Saya kira bapak, ibu tidak perlu mendahulukan pulang jadi PNS. Karena, kalau jadi PNS gajinya turun tinggal 10 persen," katanya.



## SELAMAT HARI SUMPAN PEMUDA

### SEMANGAT SUMPAN PEMUDA *ala* MILENIAL

**T**anggal 28 Oktober 1928, dikenal sebagai Hari Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda yang merupakan peristiwa bersejarah dikenal sebagai salah satu tonggak bersatunya bangsa Indonesia. Para pemuda dari berbagai daerah di Indonesia berkumpul bersama di Kongres Pemuda. Pada saat itulah dihasilkan tiga hal penting: bertumpah darah satu, tanah air Indonesia; berbangsa satu, bangsa Indonesia; dan menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Pemuda merupakan generasi penerus yang akan bertanggung jawab atas kemajuan Bangsa. Pemuda sebagai penggerak revolusi harus mempunyai semangat juang tinggi untuk bertindak demi kemajuan Bangsa. Genap 91 tahun yang lalu, tepat pada tanggal 28 Oktober Sumpah pemuda diikrarkan sebagai bentuk perlawanan terhadap Kolonialisme Belanda sekaligus roh perjuangan untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. "Berikan aku 10 pemuda, maka akan kuguncangkan dunia" perkataan Bung Karno yang tak asing ditelinga telah mengobarkan semangat para pemuda untuk berjuang merebut kemerdekaan.

Tantangan pemuda zaman dulu tentu sangat berbeda dengan era kini, tetapi spirit perjuangan menuju Indonesia maju dan sejahtera sebagaimana makna Sumpah Pemuda, tidak boleh sirna. Bahkan, nilai - nilai perjuangan tidak boleh stagnan. Spirit harus terus diupdate sesuai dengan perkembangan zaman.

Di era milenial, musuh kita bukan lagi penjajah dari kolonial Belanda, perjuangan kita bukan lagi merebut kemerdekaan Indonesia. Musuh kita saat ini berasal dari internal Bangsa Indonesia yang kini jelmaannya tak terlihat secara nyata. Seiring berkembangnya teknologi yang begitu pesat, semakin

besar pula tantangan bagi pemuda untuk merawat semangat sumpah pemuda. Pemuda zaman dulu sibuk dengan gencatan senjata, namun pemuda zaman sekarang sibuk dengan social mediana.

Di era ini segala sesuatu bergerak dengan cepat, dunia menjadi tanpa batas, informasi dapat diperoleh dimana saja dan dari siapa saja. Generasi masa kini harus berusaha dan mampu menjadi bijak terutama dalam penggunaan media sosial. Media sosial ini mirip dengan politik, tergantung bagaimana kita menggunakannya. Kita bisa berguna dan bertambah pintar apabila menggunakan media sosial dengan benar, tapi kita juga bisa menjadi penyebar hoax dan menjadi bodoh apabila kita menggunakan media sosial dengan tidak benar.

Di era ini dengan segala kecanggihan teknologi, tingkat persaingan juga semakin tinggi. Kualitas dan kinerja manusia juga dituntut menjadi semakin tinggi. Generasi masa kini harus mampu beradaptasi dengan cepat, belajar dan menjadi lebih baik dengan cepat serta melakukan navigasi yang lincah dan tepat untuk dapat memecahkan setiap masalah. Kreatifitas dan Apabila tidak, dalam beberapa tahun ke depan mungkin posisi kita sudah digantikan oleh robot atau program komputer.

Di Indonesia, ada sekitar 81 juta penduduk yang termasuk dalam generasi milenial. Berarti sekitar hampir 32% dari total populasi di Indonesia. Pertanyaannya: Mampukah kelompok 32% ini menjadi *change agent* untuk Indonesia? Siapkah mereka untuk membangun dan meneruskan Indonesia? Ini yang menjadi tantangan terbesar bagi generasi milenial Indonesia.

Generasi milenial yang sangat erat dengan





# KEBIJAKAN SATU DATA INDONESIA

Oleh : Fauziah Nurunnajmi

Presiden Indonesia Joko Widodo menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Peraturan ini diterbitkan setelah mendapatkan mendapat tanda tangan Kepala Negara pada 12 Juni 2019 dan telah diundangkan oleh Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly pada 17 Juni lalu.

Data sangat penting dalam menentukan berbagai hal termasuk tata pemerintahan. Perbedaan data lintas kementerian dan lembaga bisa menghasilkan kebijakan yang salah. Karena itu, Perpres ini diterbitkan agar dapat mengatasi perbedaan data di Indonesia. Dengan tidak adanya tumpang tindih lahan, ketidakpastian hukum, dan ketidak sinergian lintas kementerian, secara tidak langsung akan membantu mendukung suatu perencanaan pelaksanaan pembangunan.

Dari adanya kebijakan Satu Data Indonesia, nantinya pemerintah baik pusat maupun daerah serta masyarakat luas akan dengan mudah mendapatkan informasi yang

diperlukan terkait data dan peta yang dibutuhkan dan bisa menjadi acuan bagi pemerintah. Data yang tersedia termasuk pangan, energi, infrastruktur, maritim, pendidikan, kesehatan, ekonomi, industri, pariwisata, hingga reformasi birokrasi.

Terkait pelaksanaannya, penyelenggaraan Satu Data Indonesia ini dilakukan oleh dewan pengarah, pembina data, wali data dan produsen data. Dewan pengarah bertugas untuk mengoordinasikan, menetapkan, memantau, hingga menyampaikan laporan penyelenggaraan data kepada presiden. Sedangkan pembina data bertugas menetapkan standar, struktur, rekomendasi, pemeriksaan, hingga pembinaan penyelenggaraan satu data Indonesia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara itu, walidata bertugas mengumpulkan, memeriksa kesesuaian data, mengelola data, menyebarluaskan data yang disampaikan oleh produsen data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia. Dan produsen data



Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) dalam Perpres Nomor 39 Tahun 2019, Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola Data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah melalui pemenuhan Standard Data, Metadata, Interoperabilitas Data dan menggunakan Kode Referensi dan Data Induk.



bertugas memberikan masukan, menghasilkan data sesuai dengan prinsip, dan menyampaikan data dan metadata kepada walidata.

Kantor Staf Presiden (KSP) bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) sebagai Dewan Pengarah Satu Data Indonesia berupaya untuk melakukan pembenahan atas data pemerintah Indonesia. Dewan pengarah didukung oleh beberapa anggota yang terdiri dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).

Dilansir dari portal resmi data.go.id, Satu Data memiliki tiga prinsip utama yaitu satu standard data, satu metadata baku, dan satu portal data. Selain itu, Satu Data juga menggunakan prinsip data terbuka dalam menyajikan data. Tujuannya adalah untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, serta untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengawal pembangunan.

Data terbuka merupakan data yang bisa diakses, digunakan kembali dan didistribusikan

ulang oleh siapa saja dan dimana saja. Data-data ini menggunakan format yang bisa dibaca oleh perangkat lunak dan pengguna dilindungi dasar hukum untuk menggunakan ulang data tersebut. Oleh karenanya, data-data yang ada menggunakan format terbuka seperti csv, xls, dan xml agar dapat diunduh.

Dalam pembuatan kebijakan Satu Data Indonesia terdapat perumusan kebijakan dan harmonisasi kebijakan Satu Data Indonesia. Perumusan kebijakan Satu Data Indonesia dilakukan oleh Tim Pelaksana Satu Data Indonesia di daerah. Pembuatan kebijakan Satu Data Indonesia dapat diselaraskan dengan kebijakan Satu Data Indonesia pada tingkat pusat sehingga terdapat sinergi antara penyelenggaraan di tingkat Pusat dan tingkat daerah.

Sedangkan harmonisasi yang dibahas adalah bagaimana penyelarasan kebijakan Penyelenggaraan Satu Data Indonesia dengan kebijakan-kebijakan yang sudah ada dan tidak selaras di daerah. Draft kebijakan yang sudah dimiliki Tim Pelaksana Satu Data Indonesia menjadi landasan dalam pembahasan untuk disandingkan dengan kebijakan-kebijakan yang sesuai. Agar daerah memiliki pemahaman yang sama, perlu dilakukan pemaparan terkait Rancangan Kebijakan Satu Data Indonesia pada saat koordinasi awal.

Dengan adanya kebijakan Satu Data Indonesia ini, diharapkan pemerintah akan mampu menyediakan data yang akurat dan menentukan kebijakan yang tepat atas permasalahan yang terjadi di Indonesia. Dan yang terpenting, dalam implementasinya nanti, masyarakat luas bisa mengakses data dan tersedia sarana untuk publik bisa menyampaikan informasi.\*\*\* (fn)



Diskusi Forum Merdeka Barat terkait Satu Data Indonesia di Kemenkominfo.  
Foto : kumparan.co



## Setjen Wantannas Ajukan Pembentukan DKN di RPJMN 2020-2025

Oleh : Natalina

Dalam menindaklanjuti usulan pembentukan Dewan Keamanan Nasional (DKN), Kementerian PPN/Bappenas mengundang Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Laksdya TNI Achmad Djamaludin untuk berdiskusi membahas Usulan Pembentukan Dewan Keamanan Nasional, di Hotel Ashley, Jalan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Kamis (17/10/2019).

Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan Kemen PPN/Bappenas Ir. Slamet Soedarsono, MPP, QIA, CRMP, CGAP menyatakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2025 sudah dalam tahap finalisasi, namun sebelumnya Bappenas mendapat usulan untuk mencantumkan keamanan nasional di dalam RPJMN ini, sehingga perlu dilakukan koordinasi kembali dengan pihak-pihak terkait menjelang pelantikan Presiden.

Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin dalam sambutannya menyampaikan usulan pembentukan DKN ini tidak terlepas dari isi RPJMN 2014-2019 dimana DKN sudah teramanatkan sebagai bagian dari Undang-Undang Keamanan Nasional (UU Kamnas) dan dicantumkan bahwa Setjen Wantannas yang

ditugaskan untuk mengampu pembentukan DKN.

"Perlu kami tekankan bahwa DKN itu bukan institusi militer tapi institusi sipil, kepala DKN bisa siapa saja. Kita bisa belajar dari negara-negara lain, kepala DKN nya ada yang pensiunan advokat, ada pensiunan Jenderal, pensiunan polisi, pensiunan menteri. Intinya, terbentuk atau tidak, kami mohon DKN ini tetap tercantum di RPJMN 2020-2025 untukantisipasi jika keadaan negara ada ancaman di tahun-tahun berikutnya," ucap Sesjen Wantannas.

Analisis Kebijakan Bidang Sosial Budaya Kedepkatan Sistem Nasional Setjen Wantannas Kolonel Tek. Bonan D.O. Siagian, S.E., M.Si. (Han) selaku Sekretaris Pokja Pembentukan DKN memaparkan, jaman konvensional orang berpikir bahwa yang dapat menghancurkan sebuah negara hanyalah ancaman militer, sementara sesuai perkembangan sekarang yang dapat menghancurkan sebuah negara bukan lagi militer tetapi juga ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya (Ipoleksosbud). Ini yang disebut spektrum ancaman menjadi multi dimensi.

Bonan D.O. Siagian menambahkan alasan kenapa membentuk DKN ini *urgent* sekali, yaitu karena belum ada Lembaga yg menyusun *National Security Strategy* di Indonesia, belum ada forum koordinasi tertinggi untuk mengkaji dan

merumuskan rancangan penetapan keadaan bahaya/atasi krisis, belum ada *National Security Advisor*, belum ada Lembaga yg diketuai Presiden untuk menjaga dan memelihara nilai-nilai dasar berbangsa dan bernegara serta belum terwujudnya sasaran strategis RPJMN 2015-2019 dalam hal pembentukan DKN.

Kantor DKN tidak membawahi Kementerian/Lembaga (K/L), sehingga tidak ada tumpah tindih tugas dan fungsi tetapi dalam situasi krisis atau krusial mendesak dan strategis dapat berkoordinasi dengan K/L dalam rangka menyiapkan materi sidang DKN. Bonan D.O. Siagian menambahkan bahwa tugas DKN nantinya adalah membantu Presiden dalam menetapkan kebijakan dan strategi keamanan nasional meliputi pertahanan negara, keamanan dalam negeri, keamanan publik, dan keamanan insani guna pencapaian tujuan nasional.

D a l a m kesempatan ini, Dirjen Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan, Mayor Jenderal TNI Rizerius Eko HS, S.E, S.AP., M.Si., menyatakan Kementerian Pertahanan setuju dan akan mendukung pembentukan DKN dengan pertimbangan DKN dibutuhkan karena tugas dan fungsinya sebagai fasilitator Presiden dalam merumuskan strategi kebijakan keamanan nasional serta tugas dan fungsinya tidak tumpang tindih dengan kementerian lainnya.

Kepala Biro Penyusunan dan Penyuluhan Hukum Divisi Hukum Mabes Polri



Brigjend Pol. Dr. Agung Makbul Drs., S.H., M.H. menyatakan bahwa Polri juga mendukung pembentukan DKN dengan berbagai telaah dasar hukum yang sudah dilakukan tim hukum Mabes Polri. Salah satunya adalah pasal di Rancangan Peraturan Presiden tentang Pembentukan Keamanan Nasional dan Kantor



Dewan Keamanan Nasional sudah sejalan dengan isi Undang-Undang Dasar Tahun 1945 pasal 12 yaitu Presiden menyatakan keadaan bahaya. Syarat-syarat dan akibatnya keadaan bahaya ditetapkan dengan undang-undang.

Dalam rapat ini, Bappenas juga mengundang stakeholder lainnya dari perwakilan Menko Polhukam,

Kementerian Pertahanan, Mabes Polri, Badan Intelijen Negara, dan perwakilan Kementerian PANRB.\*\*\*





## Peringatan Hari Kesaktian Pancasila bersama Radio PPI

sehingga masing-masing individu mampu bertahan dari dampak globalisasi. Jadi apapun pengaruh-pengaruh yang datang dari dunia luar akibat globalisasi, masyarakat bisa memilah mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan ideologi bangsa.

"Jadi Pancasila itu juga sebagai filter terhadap pengaruh akibat globalisasi, dan menurut saya menanamkan nilai-nilai Pancasila tersebut yang paling strategis itu ya melalui jalur pendidikan," ungkap Agus Suharto.

Sementara itu, Rima Agristina berpendapat bahwa Pancasila sebagai penerang dalam era masyarakat baru yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.

"Dalam konsep ini, sudah seharusnya masyarakat mampu membangun kesadaran baru dalam era digitalisasi dan globalisasi, salah satunya yakni melalui nilai gotong royong. Semangat gotong royong yang ada, dapat dibangun melalui jaringan persatuan dan kesatuan" ujarnya. Menurutnya, persatuan dan kesatuan dapat tercipta apabila setiap individu tidak lagi mementingkan politik identitas, melainkan mementingkan martabat kemanusiaan melalui musyawarah mufakat.

Agus menambahkan bahwa menurut survei Badan Pusat Statistik pada tahun 2011 yang dilakukan pada 12.000 responden menyatakan hampir 80% masyarakat positif melihat masyarakat membutuhkan Pancasila dan Pancasila merupakan ideologi yang paling sesuai dengan masyarakat Indonesia.

Melalui siaran radio ini, Agus menyampaikan pesannya kepada generasi muda dan millennial agar kembali mengamalkan nilai-nilai Pancasila demi generasi bangsa yang lebih baik dan bermartabat, karena keberhasilan bangsa kita di masa depan ada di tangan generasi sekarang. \*\*\*(np)

Tanggal 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila yang diresmikan pada masa orde baru untuk memperingati perkabungan nasional bangsa Indonesia.

Dalam rangka menyambut dan memperingati hari penting dan penuh sejarah ini, Radio Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Dunia, menghadirkan program spesial Hari Kesaktian Pancasila dengan tema "Kesaktian Pancasila di Tengah Ideologi Global" yang dipandu oleh Anca selaku Sobat Kru dari Polandia.

Sebagai narasumber dari lingkungan Setjen Wantannas yaitu Analis Kebijakan Bidang Perencanaan Kontinjensi Sosial Budaya Kedepan Politik dan Strategi Kolonel Sus Drs. Agus Suharto, M.Si, bersama Deputi Pengendalian dan Evaluasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) Rima Agristina, Selasa (1/10/2019).

Siaran kali ini merupakan edisi khusus membahas mengenai sejarah Hari Kesaktian Pancasila, Ideologi Global dan upaya masyarakat Indonesia terutama pemuda pemudi Indonesia untuk dapat membantengi diri dari ideologi-ideologi yang tidak sesuai dengan Pancasila.

Seperti yang kita ketahui bahwa, Pancasila sudah menjadi filosofi dasar dan Ideologi global bangsa Indonesia yang terklasifikasikan ke dalam banyak bagian yang sudah hidup selama puluhan tahun dan mengakar dalam jiwa bangsa Indonesia sebagai landasan kehidupan bermasyarakat.

"Pancasila itu nilai yang sudah disepakati para *Founding Father* kita jaman dulu, disalah satu pidato Pak Karno yang menyatakan pentingnya bangsa Indonesia memiliki suatu filosofis dasar yang memuat nilai kehidupan," ungkapnya.

Pancasila secara historis tidak dapat lepas dari pidato Bung Karno pada 1 Juni 1945 yang menjelaskan 5 nilai. Nilai yang disampaikan Soekarno 1 Juni 1945 adalah sebagai berikut: Nilai Kebangsaan: Bangsa Indonesia tinggal di tanah dan air yang sama, sehingga membentuk pola perilaku yang teratur yang disebut budaya.

Agus Suharto menyampaikan, nilai-nilai Pancasila sebenarnya sudah melekat pada bangsa Indonesia sejak ratusan tahun lalu dan seharusnya sudah merasuk dalam jiwa masyarakat Indonesia





## MONEV KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK LEMBAGA PUBLIK 2019

Oleh: Natalina

Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) tahun ini hadir dan mempresentasikan inovasi dan kolaborasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Institusi Badan Publik pada pelaksanaan "Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik" yang dilaksanakan oleh Komisi Informasi Pusat (KIP), Rabu (16/10/2019) di Hotel Mercure Batavia, Jakarta.

Kehadiran PPID Setjen Wantannas diwakili oleh Kepala Kepala Bagian Persidangan dan Humas dr. Riswandi, M.M selaku Ketua Bidang Pengelola Informasi PPID Setjen Wantannas sesuai Keputusan Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional Nomor 59 tahun 2019. Presentasi dipaparkan dihadapan tiga orang juri dari Komisioner KIP M. Sahyan dan Hendra J. Kede serta satu orang pakar yang terlibat dalam penyusunan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran pada saat menjadi anggota DPR, Paulus Widiyanto.

Dalam sambutannya, Gede Narayana selaku Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP) menjelaskan maksud dan tujuan acara ini adalah ingin melihat sejauh mana pelaksanaan keterbukaan informasi publik yang telah dilaksanakan oleh semua badan publik yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Dalam kesempatan itu, Setjen Wantannas mendapat giliran presentasi bersama lembaga yang lainnya seperti Komisi Pemilihan Umum, Ombudsman Republik Indonesia, Badan Restorasi Gambut, serta Lembaga Perlindungan Korban dan Saksi di Ruangannya Marunda, Hotel Mercure Batavia.

Dalam presentasinya, Riswandi menyampaikan Setjen Wantannas melalui inovasi sistem informasi telah memberikan layanan informasi yang terintegrasi, terupdate, efektif, dan efisien. PPID Setjen Wantannas sudah menyajikan keterbukaan informasi seperti yang terdapat di laman website Setjen Wantannas.

Presentasi ini merupakan tahapan kedua dari proses monitoring dan evaluasi yang sebelumnya

telah diawali dengan pengisian kuesioner terkait indikator pengembangan website, pengumuman informasi publik, pelayanan informasi publik, dan penyediaan informasi publik secara online. Dimana sebanyak 365 badan publik yang di-monev oleh KI Pusat yang telah melakukan registrasi secara daring ke situs resmi [e-monev.komisiinformasi.go.id](http://e-monev.komisiinformasi.go.id) sejak 27 Agustus hingga 20 September 2019. KIP

kemudian melakukan verifikasi yang dilanjutkan dengan presentasi dan vasitasi dari masing-masing badan publik secara acak pada pertengahan Oktober 2019. Tahapan berikutnya adalah pemeringkatan yang rencananya akan diumumkan pada bulan November 2019.

Komisioner KIP M. Sahyan menyarankan sebaiknya setiap lembaga rutin melakukan survei kepuasan layanan informasi baik kepada masyarakat maupun kepada internal lembaga masing-masing untuk melihat apakah model pelayanan yang sudah dirancang masing-masing PPID sudah efektif atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa masyarakat sudah terpenuhi haknya untuk mendapat informasi yang benar.\*\*\*





## PENATARAN BELA NEGARA SETJEN WANTANNAS BERSAMA ESQ

Oleh : Fauziah Nurunnajmi

**S**ekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) mengadakan Penataran Narasumber Aksi Nasional Bela Negara bersama ESQ *Leadership Center*. Kegiatan ini dilaksanakan di Marc Hotel Passer Baroe, Jakarta Pusat pada 24 dan 25 Oktober 2019. Selain dihadiri oleh pejabat Setjen Wantannas dan para narasumber/wisema, kegiatan tersebut juga dihadiri langsung oleh *Master Trainer* ESQ, Ary Ginanjar Agustian.

Ketua Panitia Pelaksana, Mayjen TNI M. Hatta Usmar Rukka menyampaikan tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut adalah untuk menyempurnakan penguasaan materi dalam modul 1 dan modul 2 yang telah dirancang sesuai dengan Inpres Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk memantapkan pengetahuan dan keterampilan para wisema tentang teknik penyampaian, khususnya teknik 1-2 jam presentasi sesuai dengan audien yang dihadapi.

Dalam sambutannya, Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamiludin menegaskan inti dari kegiatan ini adalah pembelajaran bagaimana cara menyampaikan sebuah materi secara tepat sesuai dengan karakteristik audien. Karena jika diperhatikan, selama ini TNI Polri ketika memberikan paparan terkesan seperti doktrin atau guru yang mengajarkan kepada muridnya.

Dengan diadakannya kegiatan tersebut, Ketua Panitia Pelaksana berharap mampu mewujudkan personil yang memenuhi syarat sebagai narasumber dengan kemampuan penguasaan materi rencana aksi bela negara dan teknik presentasi dan komunikasi yang handal dalam setiap paparan mengenai bela negara. Sejalan dengan harapan Sesjen

Wantannas yang mengharapkan narasumber/wisema yang nantinya memaparkan terkait bela Negara dapat memberikan paparan dengan cara yang baik, tidak kaku, mudah dimengerti dan diterima oleh audien.



Materi-materi yang disampaikan terbagi menjadi beberapa seperti materi Inpres Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019, modul 1 tentang Konsepsi Bela Negara dan modul 2 tentang Implementasi Bela Negara, serta 6 sesi materi ESQ dengan metode presentasi, diskusi, dan praktik.

Pimpinan ESQ juga memaparkan bagaimana caranya Indonesia bias menjadi negara yang lebih maju seperti Korea, Jepang, China dan lainnya. "Padahal Indonesia ini sudah punya wadahnya, lembaganya yaitu Wantannas untuk mempertahankan Indonesia. Para Wisesa yang hebat berkumpul di sini. Jika bersatu, Indonesia Emas 2045 akan terwujud," ucap Founder ESQ. Dilansir dari ESQnews.id.

Ary Ginjar menjelaskan 7 kunci dasar kebutuhan manusia menurut tingkat kematangan emosi dan spiritual, antara lain : (1) Ketergantungan, fokus kepada orang lain; (2) Kemandirian ego, focus kepada pemenuhan ego pribadi; (3) Ketergantungan sosial, focus kepada orang lain dan lingkungan sosial; (4) Kemandirian nilai, focus kepada prinsip dan nilai yang diyakini; (5) Pelayanan kepada kemanusiaan atau kontribusi.



Sebagai khalifahnya Allah SWT, kita sudah tahu arti dan makna untuk apa kita hidup dan ada di dunia ini. Ini yang ia sebut "*Grand Why*", sebuah pengabdian diri kepada sang Illahi. Bahkan dalam Pancasila diawali dari kalimat "Ketuhanan Yang Maha Esa", artinya nilai spiritual-lah yang menjadi point utama dan penting di kehidupan umat manusia ini. Selain itu, jika dilihat dari 7 tangga kebutuhan manusia yang dijelaskan Ary Ginjar, level kontribusi-lah yang tertinggi. Sehingga nilai sosial, kepastian, tantangan, relasi dan lainnya mengikuti tanpa dicari.

Tidak hanya memaparkan materi, seluruh peserta yang hadir diajak untuk menari dan bernyanyi bersama untuk menyamakan gelombang. Para peserta dan pemateri juga diberikan beberapa tips dan trik. Seperti tips dan trik agar bisa membangun semangat para audien, tips dan trik untuk menyamakan gelombang alfa, serta tips dan trik dalam pembuatan *power point* sebagai bahan paparan agar dapat menarik perhatian audien.

Dalam kesempatan tersebut, Setjen Wantannas juga memberikan penghargaan kepada Ary Ginjar karena telah bekerja sama dalam kegiatan penataran narasumber aksi nasional bela negara dan mengajak elemen masyarakat agar memiliki semangat dan konsep Bela Negara yang sama. Para trainer ESQ tersebut juga mendapatkan anugerah sebagai wisesa karena dinilai turut berperan secara aktif dalam penyelenggaraan pembinaan kesadaran bela negara secara nonfisik.

Dilansir dari tempo.co, menurut Ary Ginjar, hal ini juga mencegah dan menangani radikalisme yang menjadi isu utama pemerintah. Ia juga berharap agar penghargaan ini bukan hanya menjadi cara untuk memberikan kontribusi bagi bangsa Indonesia, tapi juga untuk menangkai berbagai isu yang bisa saja menerpa kepada siapa saja.\*\*\*(fn)



*"Berdasarkan Undang-Undang, ada maupun tidak ada Inpres, setiap warga negara memang harus ikut dalam bela negara. Dan semua Kementerian/Lembaga harus melaksanakan bela negara sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing."*

Laksamana Madya TNI Achmad D.jamaludin

# Yang Unik di Hanoi

Oleh: Marina Ika Sari

Vietnam merupakan salah satu negara ASEAN yang dalam sejarahnya pernah berada dalam kekuasaan Tiongkok, Perancis, dan Amerika Serikat. Vietnam merdeka dari Perancis pada 02 September 1945. Kemudian, pasca Perang Vietnam, terjadilah reunifikasi (penyatuan kembali) antara Vietnam Utara dan Vietnam Selatan pada 02 Juli 1976, dengan Hanoi sebagai ibukotanya. Sebenarnya Vietnam tidak sepopuler Thailand atau Indonesia sebagai destinasi favorit bagi turis mancanegara yang ingin *traveling* ke ASEAN. Namun, setelah berkesempatan menginjakkan kaki di Hanoi, ternyata negara tersebut mempunyai keunikan tersendiri yang merubah perspektif saya mengenai Vietnam. Berikut ini adalah hal-hal unik mengenai Vietnam, khususnya di Hanoi:

## 1. Bangunan berarsitektur Eropa

Vietnam merupakan negara yang pernah dijajah Perancis. Hal ini membuat beberapa gedung di Vietnam mendapat pengaruh desain arsitektur bergaya Eropa klasik, biasanya dengan warna cat kuning atau krem dan pilar-pilar besar. Salah satu contohnya adalah Hanoi Opera House.

## 2. Kopi Vietnam

Salah satu yang wajib dicicipi ketika berkunjung ke Vietnam adalah kopi Vietnam. Ternyata, kopi merupakan salah satu peninggalan dari bangsa Perancis pada saat menjajah Vietnam. Hingga saat ini, Vietnam telah menjadi negara kedua pemasok kopi terbesar di dunia setelah Brazil dan kopi menjadi salah satu komoditas yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi Vietnam. Kita dapat menemukan kafe-kafe yang tersebar di berbagai sudut kota Hanoi yang menjual kopi dengan mudah, mulai dari warung kopi sederhana hingga kafe *fancy*.

## 3. Nongkrongnya pake kursi mini

Sama seperti di Indonesia, orang Vietnam juga punya hobi berkumpul dengan teman-teman sambil minum kopi atau makan malam bersama selepas pulang kerja. Uniknya, kursi dan meja yang disediakan oleh pemilik warung adalah kursi mini. Kita dapat melihat hal ini di warung-warung makan pinggir jalan.

## 4. Taman sebagai *public space*

Pemerintah Vietnam membangun berbagai taman-taman yang berfungsi sebagai *public space* bagi masyarakat Vietnam, seperti taman di area danau Hoan Kiem, taman di sepanjang West Lake. Dengan suasana yang asri, hijau, dan udara yang segar, taman-taman tersebut dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat berkumpul dengan keluarga, teman, dan pertemuan antar berbagai komunitas. Baik di pagi hari atau di malam hari, berbagai kegiatan yang ada antara lain seperti olahraga, menari, tempat bermain bagi anak-anak, atau sekedar duduk-duduk



Foto : Dokumen Pribadi



sambil menikmati pemandangan danau dan udara yang sejuk.

### 5. Rumah yang kecil dan menjulang tinggi

Jika diperhatikan, bentuk-bentuk rumah di Hanoi kecil-kecil, rapat, dan menjulang tinggi lebih dari 3 lantai. Ternyata alasan masyarakat membangun rumah yang menjulang tinggi adalah karena harga tanah di Hanoi, terutama di beberapa area strategis sangatlah mahal. Misalnya di kawasan Old Quarter, harga tanahnya bisa mencapai 20,000 dolar per meter. Biasanya di lantai satu digunakan untuk bisnis, sedangkan lantai dua dan seterusnya untuk rumah tinggal.

### 6. Helm unik

Lalu lintas di Hanoi terkenal ramai dan padat, sehingga jika sedang berjalan kaki atau menyebrang, kita harus lebih berhati-hati dengan kendaraan motor dan mobil yang melintas. Hal yang unik adalah bentuk helm yang digunakan oleh para pengendara kendaraan bermotor, bentuknya simple hanya seperti topi, bahkan tanpa kaca pelindung bagian wajah.

### 7. Hanya ada satu masjid di Hanoi

Para wisatawan Muslim dapat menelusuri jejak Islam di Hanoi dengan mengunjungi satu-satunya masjid yang ada di Hanoi, yaitu Masjid Al-Noor. Masji ini terletak di 12 Hàng Lược, Hàng Mã, Hoàn Kiếm, Hà

Nội, Vietnam. Kita dapat ikut melaksanakan shalat berjamaah di masjid tersebut, biasanya dilakukan 10-15 menit setelah waktu adzan. Di dalam kawasan masjid tersebut, masuk melewati di pintu sebelah kiri, kita dapat menemukan rumah makan halal, yaitu Zaynab restaurant. Kita dapat mencoba berbagai aneka makanan halal, mulai dari makanan khas vietnam hingga makanan khas timur tengah.

### 8. Banyak pagoda

Budha adalah agama terbesar kedua yang dianut oleh masyarakat Hanoi. Oleh karena itu, kita dapat dengan mudah menemukan pagoda di kota Hanoi. Uniknya, pagoda atau kuil bukan hanya terbatas sebagai tempat ibadah umat Budha. Masyarakat Vietnam dengan agama lain pun bisa datang dan berdoa ke kuil, atau sekedar menikmati suasana yang tenang dan damai di area kuil.

### 9. Penjual buah dan sayur menggunakan sepeda atau dipikul

Suasana tradisional sangat terasa ketika melihat pedagang sayur dan buah yang menjajakan barang dagangannya menggunakan pikulan atau sepeda. Para pedagang tersebut berkeliling di lorong-lorong jalan kota Hanoi dengan memakai caping khas Vietnam



# HARI BATIK NASIONAL

Oleh : Fauziah Nurunnajmi



Setiap 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik Nasional sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009. Atas dasar tersebut, Pemerintah pun mengeluarkan imbauan untuk memakai batik.

Hari Batik Nasional diinisiasi ketika batik diakui pada saat sidang ke-4 Komite Antar-Pemerintah tentang Warisan Budaya Tak-benda yang diselenggarakan UNESCO di Abu Dhabi, 2 Oktober 2009. Agenda yang diselenggarakan UNESCO ini mengakui batik, wayang, keris, noken, dan tari saman sebagai Budaya Tak-benda Warisan Manusia oleh UNESCO (*Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*). Dilansir dari tirto.id

Pengakuan UNESCO ini yang kemudian mendasari pemerintah Indonesia menetapkan tanggal 2 Oktober sebagai Hari Batik Nasional. Karena pada 2 Oktober itulah menurut M. Nuh yang saat itu menjabat sebagai Menteri Ad-Interim Kebudayaan dan Pariwisata (Budpar) batik diakui secara internasional dalam sebuah sidang terbuka. Dilansir dari wolipop.detik.com

Konferensi PBB merupakan tempat pertama kali batik diperkenalkan kepada dunia Internasional oleh Presiden Soeharto pada pertengahan tahun 80-an. Tidak hanya mengenakan batik saja, Presiden Kedua Indonesia ini juga memberikan batik sebagai cinderamata bagi tamu-tamu negara.

## Tahukah Anda bagaimana sejarah batik?

Batik merupakan kain yang dilukis dengan cairan lilin malam menggunakan alat bernama canting dan menghasilkan pola-pola tertentu pada kain. Batik memiliki sejarah panjang, di mana setiap corak atau motifnya mengandung filosofi atau makna yang begitu kental dengan nilai-nilai kehidupan.

Dalam Sejarah Batik Indonesia dituliskan, sejarah pembatikan di Indonesia sudah dimulai pada masa kerajaan Majapahit. Pengembangannya kemudian berlanjut di masa kerajaan Mataram, lalu kerajaan Solo dan Yogyakarta. Namun, dulu kerajinan batik hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan atau priyayi, tidak untuk masyarakat biasa.

Bukti bahwa kerajaan Majapahit yang pertama kali menerapkan batik di Indonesia ada pada sisa-sisa peninggalan batik yang ada di wilayah Mojokerto dan Bonorowo (sekarang Tulungagung) yang merupakan bekas wilayah kerajaan Majapahit.



Batik berasal dari bahasa Jawa “ambhatik”, dari kata “amba” yang berarti lebar, luas, kain; dan “titik” atau “matik” yang artinya menghubungkan titik-titik menjadi gambar tertentu pada kain yang luas atau lebar.



### Jenis-jenis batik

Di Indonesia, berbagai macam batik bisa ditemukan. Mulai dari yang kain hingga batik dalam bentuk produk jadi. Jika ditinjau dari teknik pembuatannya, menurut [binovatif.blogspot.com](http://binovatif.blogspot.com), batik terjadi menjadi 3, yaitu batik tulis, batik cap, dan batik *printing* (cetakan).

Sedangkan berdasarkan motifnya, batik terdiri dari 2 jenis, yaitu batik klasik yang merupakan motif sejak zaman dahulu dan batik pesisir. Biasanya batik klasik hanya menggunakan warna hitam dan coklat dengan pola yang memiliki arti tertentu. Berbeda dengan batik pesisir yang memiliki banyak pilihan warna dan tidak memiliki pola tradisional tetapi memiliki kebebasan.

Setiap daerah memiliki motifnya masing-masing. Masing-masing daerah memiliki karakteristik

yang berbeda, tergantung dari perkembangannya. Hal inilah yang menjadikan batik Indonesia semakin beragam. Keberagaman motif batik di Indonesia terkadang membuat kita merasa bingung untuk memilih motif apa yang cocok kita gunakan. [fabelio.com](http://fabelio.com) merangkum 10 motif batik populer khas berbagai daerah di Indonesia.

1. Batik Megamendung. Batik khas daerah Cirebon ini memiliki motif awan besar berwarna cerah dan mencolok.
2. Batik Tujuh Rupa. Batik yang didominasi dengan motif tumbuhan dan hewan ini berasal dari Pekalongan.
3. Batik Parang Rusak. Motif ini memiliki arti mendalam yakni peperangan manusia dalam melawan sifat buruk dan nafsu selama hidup.
4. Batik Keraton. Batik ini awalnya dibuat oleh para putri dan pengrajin batik yang ada di lingkungan keraton. Karenanya motif ini sangat kental dengan nuansa elegan, sakral, dan sarat akan filosofi kehidupan.
5. Batik Priyangan. Batik yang terkenal memiliki corak rapat, rapi, dan berkelas asal Tasikmalaya ini biasanya didominasi motif tumbuhan.
6. Batik Lasem. Batik yang berasal dari daerah Lasem ini memiliki ciri warna merah menyala. Ini disebabkan karena batik tersebut sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Cina.
7. Batik Bali. Batik yang dominan dengan warna cerah dari Pulau Dewata ini banyak terinspirasi dari berbagai hewan seperti burung bangau, rusa, dan kura-kura.
8. Batik Pring Sedapur Magetan. Batik yang didominasi gambar tanaman bambu ini mengandung arti hidup rukun dan tentram.
9. Batik Malang. Batik yang khas dengan warna cerah ini memiliki motif kombinasi dari gambar candi yang ada di kota tersebut.
10. Batik Betawi. Batik Betawi kerap ditampilkan dalam pameran kebudayaan Betawi ataupun digunakan pada acara-acara bergengsi seperti perhelatan Abang Nene Jakarta. Pilihan warna-warna cerah yang mencolok dipadukan dengan motif unik khas Betawi seperti ondel-ondel, pucuk rebung, nusa kelapa, dan gambang kromong menjadi ciri khas batik Betawi.



Sejak pengukuhan batik, perkembangan batik di Indonesia semakin pesat. Banyak motif-motif batik baru yang bermunculan dengan warna yang semakin beragam dan menarik. Kini batik yang dulunya kurang mendapat tempat di hati masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, sudah berkembang menjadi salah satu *fashion icon* budaya Indonesia.

# PINDANG TONGKOL WOKU

Woku adalah metode memasak ala orang-orang Manado, Sulawesi Utara. Woku sendiri memiliki dua jenis, yaitu woku balanga dengan cara pemasakan memakai panci (belanga) dan woku daun, yang harus dibungkus dulu dengan daun woka untuk nantinya dikukus atau dipanggang.

Bumbu yang digunakan untuk woku adalah daun bawang, daun kemangi, daun jeruk, daun pandan, bawang putih, cabai rawit, jahe, kunyit, tomat, dan serai. Dengan perpaduan bumbu ini, selain masakan memiliki rasa yang khas, dapat dipastikan aneka makanan akan memiliki aroma harum berkat dedaunannya, dan juga bisa menghasilkan rasa pedas dari cabai.

Biasanya metode woku ini digunakan untuk memasak hidangan laut. Tetapi terkadang ada juga yang menggunakan metode ini untuk memasak ayam ataupun bebek.



## Bahan-bahan :

- 2 wadah rotan tongkol (goreng sebentar)
- 2 batang sereh
- 2 lembar daun jeruk
- 200ml air
- 1 ikat kemangi
- 1 sdt garam dan kaldu bubuk
- 1 sdt gula
- Secukupnya minyak (untuk menggoreng dan menumis)
- Daun pisang (optional)

## Bumbu halus :

- 10 buah cabai merah keriting
- 4 buah cabai rawit merah
- 5 siung bawang merah
- 3 siung bawang putih
- 6 buah kemiri
- 2 cm jahe
- 1 telunjuk kunyit

## Langkah pembuatan :

1. Tumis bumbu halus, beserta daun jeruk dan sereh yang sudah dipipihkan. Aduk hingga bumbu matang.
2. Beri air, biarkan mendidih. Setelah mendidih, masukkan garam dan kaldu bubuk. Kemudian masukkan ikan yang sudah digoreng. Aduk sebentar dan diamkan hingga air nya berkurang setengahnya. Tes rasa. Siap dihidangkan.
3. (Optional) bungkus ikan yang sudah matang dengan daun pisang. Letakkan pada Teflon dan panaskan dengan api kecil kurang lebih 8 menit.
4. Langkah terakhir matikan kompor, lalu masukkan kemangi. Siap dihidangkan.

sumber : cookpad.com





Pertemuan Sesjen Wantannas Laksdya TNI Achmad Djamaludin dengan Mardigu Wowiek P



Pelantikan pejabat eselon I, II, dan IV di lingkungan Setjen Wantannas di Hotel Passer Baroe, Jakarta Pusat, Kamis (24/10/2019).



Anjak Bidang Perumusan Pengkajian Politik Nasional Kedepuitan Politik dan Strategi Sekretariat Setjen Wantannas, Kolonel Laut (E) Ir. Rusmana, M.T, M.Tr (Han) menjadi pembicara dalam acara Data Democracy



Penutupan rangkaian kegiatan Rakertas Setjen Wantannas di laksanakan di di Hotel Ciputra, Jalan Letjen S. Parman, Jakarta Barat, Kamis (31/10/2019).



Kepala Satuan Tugas Bela Negara Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (Setjen Wantannas) Mayjen TNI Toto Siswanto, S.IP, MM menerima kunjungan delegasi dari PT. Kereta Api Indonesia (KAI)



Penutupan acara Penataran Narasumber Aksi Nasional Bela Negara bersama ESQ Leadership Center, bertempat di Marco Hotel, Jalan Pintu Air V No.53, Jakarta Pusat, Jumat (25/10/2019).



SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

# SELAMAT HARI PAHLAWAN

10 NOVEMBER



*Bangsa yang besar adalah bangsa  
yang menghormati jasa pahlawannya*  
- Ir. Soekarno

#SetjenWantannas  
#BelaNegara

 Sekretariat Jenderal Dewan Ketahanan Nasional

 wantannas\_dkn

[www.wantannas.go.id](http://www.wantannas.go.id)

SEKRETARIAT JENDERAL  
DEWAN KETAHANAN NASIONAL

Jl. Medan Merdeka Barat No.15 Jakarta Pusat 10110  
Telp : +62-21-3451057, 3863984 Fax: +62-21-3441683